

GAMBARAN GOLONGAN
DARAH ABO DAN RHESUS UNIT
KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
FUTSAL UNIVERSITAS JENDREAL
ACHMAD YANI YOGYAKARTA

by Rizky M Iskandar Alam

Submission date: 07-Jul-2025 10:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2711201258

File name: CEK_PLAGIASI_2_3.docx (136.41K)

Word count: 4756

Character count: 30513

**GAMBARAN GOLONGAN DARAH ABO DAN RHESUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) FUTSAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Mady Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh :

RIZKY MISKANDAR ALAM

.221206006

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Darah merupakan cairan berwarna merah yang mengalir dalam tubuh manusia dan hewan vertebrata tingkat tinggi lainnya. Darah memiliki peran penting dalam sel tubuh yaitu sebagai cairan yang membawa nutrisi dan oksigen kesetiap bagian sel tubuh, mengembalikan hasil metabolismenya, dan melanjutkan proses pengeluaran hasil metabolisme tersebut melalui organ ekskresi seperti paru-paru, ginjal dan kulit. Darah terdiri dari beberapa jenis golongan darah yaitu berdasarkan sistem ABO meliputi golongan darah A, B, AB, dan O, serta sistem Rhesus yakni Rhesus negatif dan Rhesus positif (Rosita et al., 2019).

Golongan darah merupakan klasifikasi darah manusia yang bervariasi berdasar pada ¹⁶gen yang diwarisi ⁹dari orang tua. Klasifikasi ini berlandaskan terhadap semua golongan darah yang meliputi antigen sel darah merah (Natsir, 2022). Sistem golongan darah ABO ditetapkan berdasarkan keberadaan antigen A ataupun B terhadap ²sel darah merah serta aglutinin anti-A dan anti-B dalam darah. Sistem ini membagi golongan darah manusia menjadi empat jenis yaitu A, B, AB, dan O. Umumnya, klasifikasi sistem ABO digunakan bersamaan dengan sistem golongan darah Rhesus. Karakteristik pada sistem golongan darah Rhesus berpengaruh pada keberadaan atau ketidakberadaan ²antigen D dalam darah. Sistem golongan Rhesus mengklasifikasikan golongan darah manusia jadi dua kategori, yakni Rhesus positif serta negatif. Apabila sel darah merah memiliki kandungan ²antigen D, maka darah itu dikategorikan sebagai Rhesus positif. Sebaliknya, bila tidak ada ²antigen D, maka darah itu termasuk dalam kategori Rhesus negatif (Andriko et al., 2020).

Distribusi keempat golongan darah ABO bervariasi antar populasi di seluruh dunia. Golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak di dunia, disusul golongan darah A. Golongan darah B lebih jarang ditemukan, dan golongan darah AB adalah yang paling langka. Kemendagri memaparkan, tercatat

sebanyak 8.250.877 memiliki golongan darah A. Selain itu, 683.890 jiwa bergolongan darah A Positif. Dan 40.418 orang dengan golongan darah A Negatif. Sebanyak 8.250.877 jiwa bergolongan darah B, berjumlah 421.031 golongan darah B Positif, dan 29.273 jiwa golongan darah B Negatif. Selanjutnya sebanyak 3.234.754 bergolongan darah AB, dengan 137.133 bergolongan AB Positif, dan 45.009 orang dengan golongan darah AB Negatif. Selanjutnya, sebanyak 17.284.056 penduduk mempunyai golongan darah O, sejumlah 400.631 jiwa golongan darah O Positif, serta 347.404 masyarakat dengan golongan darah rhesus O Negatif (Kemendagri, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Hikma et al., (2021) menyatakan golongan darah terbanyak adalah darah O (31,6%), darah A (30,5%), darah B (26,7%), serta darah AB (11,8%). Dan begitu juga pada penelitian yang di lakukan oleh Natsir, (2022) bahwa golongan darah terbanyak adalah darah O (43,3%), darah A (33,3%), darah B (16,7%) serta darah AB (6,7%).

Sistem golongan darah mencakup antigen yang dikendalikan oleh satu gen. Terdapat 22 sistem golongan darah, termasuk golongan darah ABO dan Rhesus (Pambayun, 2019). Dibandingkan dengan sistem golongan darah lain, Dalam konteks transfusi darah sistem golongan darah ABO dan Rhesus menjadi faktor utama yang harus diperhatikan karena transfusi darah yang tidak sesuai golongan darah ABO dan Rhesus dapat menimbulkan respon imunologi dan gejala klinis yang berbeda seperti reaksi transfusi yang serius dan berpotensi fatal karena ketidakcocokan pada sistem golongan darah yang dapat menyebabkan kematian (Haryati, 2021). Populasi Rhesus negatif di Indonesia sesuai laporan dari Kemenkes RI tahun 2016, terlihat yakni presentase Rhesus positif berjumlah (99,9%), sementara presentase Rhesus negatif hanya (0,1%) (Infodatin, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Hikmawati, (2024) bahwa (99%) sampel penelitian di kabupaten Konawe Selatan memiliki Rhesus Positif dan hanya sebagian kecil (1%) memiliki Rhesus Negatif. Dan begitu juga dengan penelitian Haryati, (2021) yang menyatakan presentase rhesus positif sejumlah (100%).

Golongan darah dapat diketahui dengan cara pemeriksaan golongan darah. Pemeriksaan golongan darah merupakan suatu metode dasar uji golongan darah

yang memeriksa reaksi aglutinasi antara aglutinogen di permukaan sel darah merah dengan aglutinin pada reagen antisera. Pemeriksaan golongan darah bisa dilaksanakan di Rumah Sakit, Klinik, laboratorium, ataupun Puskesmas (Khoirunnisa, 2024). Tipe golongan darah yang telah diketahui penting dalam proses transfusi darah untuk beberapa kondisi medis yakni kehilangan darah yang berjumlah besar karena operasi, trauma, syok, serta tidak berfungsi organ yang membentuk trombosit (Amalia, Y., & Widuri, S. 2020 dalam Khoirunnisa, 2024). Banyak masyarakat yang belum tahu jenis golongan darah yang dimilikinya. Hal ini jadi penting saat individu mengalami masalah atau gangguan kesehatan yang memerlukan transfusi darah (Hasanuddin et al., 2022). Data Kemendagri 2022 menyatakan Jumlah penduduk Indonesia sekarang berjumlah 280.730.000 orang, dengan data golongan darah yang terdaftar dalam data Dukcapil sebanyak 36.544.160 orang. Sehingga dari data tersebut, masih terdapat sekitar 244.185.840 penduduk Indonesia yang belum mengetahui golongan darah mereka. Dengan kondisi tersebut akan menjadi urgensi ketika penanganan kebutuhan darah terlambat karena belum diketahuinya tipe golongan darah. Sehingga pemeriksaan golongan darah sejak dini sangat penting untuk mencegah keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan darah saat kondisi medis mengharuskan transfusi (Natsir, R.M., 2022).

Transfusi darah merupakan suatu proses yang melibatkan pengaliran darah atau produk darah yakni sel darah merah, plasma, ataupun trombosit dari individu satu ke dalam sistem peredaran darah individu lainnya. Transfusi darah dapat dilakukan pada individu yang mengalami cedera berat akibat kecelakaan lalu lintas, proses melahirkan, maupun aktivitas olahraga sehingga memerlukan tindakan transfusi darah (Sirait, 2019). Salah satu olahraga yang rentan mengalami cedera baik cedera ringan hingga cedera parah yang mengharuskan untuk melakukan transfusi darah adalah olahraga futsal. Futsal ialah olahraga yang disukai oleh kebanyakan orang. Namun olahraga tidak terlepas dari resiko akan terjadinya kecelakaan atau cedera (Nugroho, 2020). Dalam penelitian Hardyanto et al., (2019) menyatakan bahwa Cedera yang bisa dialami atlet terkhusus pada atlet futsal yaitu keseleo, dislokasi, cedera lutut, luka memar,

tegang, gegar otak, patah tulang hingga mengalami pendarahan akibat benturan hebat. Hal ini menjadi urgensi ketika seseorang mengalami pendarahan hebat yang dapat menyebabkan seseorang kehilangan darah dalam jumlah yang banyak. Sehingga kondisi tersebut membutuhkan transfusi darah secara cepat. Jika hal ini terjadi dengan kondisi masih banyaknya masyarakat yang tidak tahu golongan darahnya dapat menyebabkan penanganan yang lebih lambat. Hal ini didukung oleh penelitian Hasin et al., (2024) yang menyatakan bahwa **tidak mengetahui golongan darah pasien menyebabkan penanganan pasien tertunda**. Sehingga penanganan yang lambat atau penundaan pada pasien yang membutuhkan transfusi darah dapat memperburuk kondisi pasien hingga menyebabkan kematian. Berdasar pada studi pendahuluan secara acak yang dilaksanakan dengan cara wawancara pada 29 Desember 2024, didapatkan dari 10 mahasiswa UKM futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sekitar 7 orang tidak mengetahui tipe golongan darah mereka.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin melaksanakan penelitian pemeriksaan golongan darah terhadap mahasiswa UKM Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertujuan mengetahui “Gambaran Golongan Darah ABO & Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, di dapatkan rumusan permasalahan penelitian ini ialah “Bagaimana Gambaran Golongan Darah ABO Dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui jenis Golongan Darah ABO Dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jenis golongan darah sistem ABO pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui jenis golongan darah sistem Rhesus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti dan memberikan sumber informasi bagi pembaca mengenai Gambaran Golongan Darah Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagian Instansi Pendidikan

Diharapkan bisa dipergunakan untuk bahan Pustaka atau pembelajaran dan kajian tentang gambaran pemeriksaan golongan sehingga dapat juga mendukung teori-teori mengenai pemeriksaan golongan darah untuk mata kuliah Serologi Golongan Darah dan Seleksi Donor.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa dijadikan sumber referensi untuk penelitian berikutnya dengan tema yang sama.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lisa Damayanti, Yuli Astuti, Dwi Eni Danarsih, Nur'aini Purnamaningsih	Gambaran pemeriksaan golongan darah ABO terhadap mahasiswa asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023	Hasil pemeriksaan golongan darah ABO mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan golongan darah golongan darah yaitu B sejumlah 12 responden(40%), bergolongan darah O sejumlah 9 responden (30%), bergolongan darah A sejumlah 5 responden(16,67%) serta golongan darah sedikit yakni AB sejumlah 4 orang (13,3%).	Penelitian Damayanti et al dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemeriksaan golongan darah ABO, target penelitian yakni mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, menggunakan metode pemeriksaan yaitu Slide Test.	Penelitian Damayanti et al hanya melakukan penelitian pada pemeriksaan golongan darah ABO. Sedangkan penelitian ini selain ABO juga meneliti tentang golongan darah Rhesus, spesifik sasaran penelitian Damayanti yaitu mahasiswa asrama unjaya sedangkan penelitian ini mahasiswa UKM futsal unjaya. Penelitian Damayanti et al dilakukan pada tahun 2023 dan penelitian ini pada tahun 2025.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Fatia Rizki Nuraini, Siti Nurkasanah	Pemeriksaan golongan darah sistem ABO Rhesus terhadap mahasiswa stikes Rajakwesi Bojonegoro Tahun 2022	Hasil pemeriksaan golongan darah sistem ABO pada 16 mahasiswa yang mau mengikuti kegiatan didapatkan hasil terbanyak yaitu golongan darah B sebanyak 6 orang (37,5%), sedangkan untuk golongan darah paling sedikit ialah O dan AB masing-masing sejumlah 3 orang (18,75) Hasil pemeriksaan Rhesus diketahui semua peserta mempunyai Rhesus positif (100%)	Penelitian Nuraini dkk dan penelitian ini sama-sama meneliti pada pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus, sasaran penelitian yaitu pada mahasiswa, menggunakan metode pemeriksaan yaitu Slide Test.	Penelitian ini dilakukan di universitas ajendral achmad yani yogyakarta, sedangkan penelitian Nuraini di Stikes Rajeksi Bojonegoro, pada penelitian ini menggunakan Sasaran mahasiswa UKM futsal unjaya, dan penelitian Nuraini menggunakan sasaran mahasiswa Stikes Rajeksi Bojonegoro, penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 dan penelitian nuraini pada tahun 2022.
3.	Dede Haryati	Gambaran golongan darah sistem ABO serta Rhesus suku Semendo Lembak di Kec. Pulau Beringin Oku Selatan Tahun 2021	Pada 222 orang masyarakat Suku Semendo Lembak yang diperiksa golongan darah, diketahui 8 orang memiliki golongan darah A sejumlah 103 orang (46,4%), golongan darah B sejumlah 40 orang (18,0%), golongan darah AB sejumlah 21 orang (9,5%), dan golongan darah O sejumlah 58 orang (26,1%).	Penelitian ini dan penelitian haryati sama-sama meneliti tentang pemeriksaan golongan darah ABO serta Rhesus . memakai metode pemeriksaan yaitu Slide Test.	Tempat penelitian ialah di Universitas jendral achmad yani yogyakarta, tahun penelitian di lakukan pada 2025, Sasaran penelitiannya yaitu pada mahasiswa UKM futsal unjaya, dan penelitian Haryati dilakukan di Kec. pulau beringin oku selatan,

31 No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					dilakukan pada tahun 2021 dengan responden suku semendo lembak
4.	Grace Orno dan Hikmawati	30 Pemetaan Golongan Darah ABO Dan Rhesus Masyarakat Pesisir Desa Alosi Kec. Kolono Kab. Konawe Selatan	Dari 152 masyarakat yang dilakukan pemeriksaan golongan darah mendapatkan hasil ada sejumlah 103 penduduk yang bergolongan darah O (68%), darah A sejumlah 35 orang (23%), darah B sejumlah 11 orang (7%), golongan darah AB sejumlah 3 orang (2%).	Penelitian ini dan penelitian Grace Omodan Hikmawatisama-sama meneliti tentang pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus, memakai metode pemeriksaan yaitu Slide Test.	Tempat penelitian ialah di universitas jendral achmad yani yogyakarta, tahun penelitian di lakukan pada tahun 2025, Sasaran penelitiannya yaitu pada mahasiswa UKM futsal unjaya, sedangkan penelitian Grace Orno dan Hikmawati dilakukan di Alosi Kec. Kolono Kab. Konawe Selatan, tahun dilaksanakannya pada tahun 2024 dengan sasaran penelitian masyarakat desa alosi
5.	7 Endang Pratiwi, Ni Ken Ritchie, Heri Wibowo	Deteksi varian rhesus D Weak pada populasi rhesus negatif di Prov. DKI Jakarta	Hasil penelitian ini ialah responden diklasifikasikan dalam enam etnis, yakni Betawi, Jawa, Sunda, Padang, Cina, serta etnis lain. Hasil pemeriksaan memperlihatkan varian Rhesus	24 Penelitian Endang Pratiwi, Ni Ken Ritchie, Heri Wibowo dan penelitian ini sama-sama melakukan pemeriksaan Rhesus	Penelitian Ni Ken Ritchie, Endang Pratiwi, Heri Wibowo berfokus pada pemeriksaan Rhesus sedangkan penelitian ini selain Rhesus juga melakukan pemeriksaan golongan darah

38 No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Dweak positif sebesar 2,9% serta negatif 97,1%		ABO, penelitian Heri WibowoEndang Pratiwi, Ni Ken Ritchie, dilakukan pada tahun 2022, dengan sasaran penelitian yaitu 6 etnis yakni Betawi, Sunda, Padang, Jawa, Cina, dan etnis lainnya, metode yang digunakan yaitu metode IAT (<i>Indirect Antiglobulin Test</i>) sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UKM futsal unjaya, pada tahun 2025, dengan memakai metode pemeriksaan yaitu slide test.

PERPUSTAKA
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMAD YANI

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

METODE PENELITIAN**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu populasi, atau objek tertentu secara sistematis atau faktual. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik (Suharsimi, 2020). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel, tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seluruh tahapan penelitian. Mulai dari penentuan lokasi hingga pengumpulan data dan dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian harus dipilih dengan pertimbangan yang matang (Heryana, 2020). Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Teknologi Bank Darah Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang merujuk pada alokasi jumlah hari, bulan, atau tahun yang diberikan oleh peneliti untuk melaksanakan studi atau penelitiannya (Heryana, 2020). Penelitian ini dilakukan pada April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi objek atau subjek penelitian, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Yang ada bersama dalam lokasi dengan tujuan yang ditetapkan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyimpulkan hasil akhir

penelitian (Amin et al., 2023). Sehingga populasi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Metode pengambilan sampel penelitian ini memakai metode *total sampling*. *Total sampling adalah* teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode ini sering diterapkan dalam penelitian dengan jumlah sampel tidak lebih dari 30 orang (Amin et al., 2023). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 24 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek yang diamati dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel penelitian juga merupakan suatu entitas yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat dikaji lebih lanjut, sehingga memperoleh informasi yang dapat menjadi dasar untuk menarik kesimpulan (Mulyani, 2021). Variabel penelitian ini adalah golongan darah ABO serta golongan darah Rhesus terhadap UKM futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta .

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur variabel penelitian dengan mempertimbangkan ciri-ciri spesifik yang tergambar dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian (Widodo, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Golongan Darah Sistem ABO	Hasil pemeriksaan golongan darah ABO dengan menentukan ada atau tidaknya keberadaan antigen A atau antigen B dalam sel darah merah.	Reagen anti ABO, slide test dan lembar data ceklist	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
2	Golongan Darah Sistem Rhesus	Hasil pemeriksaan golongan darah Rhesus dengan menentukan ada ataupun tidak keberadaan antigen D pada sel darah merah.	Reagen anti D, slide test dan lembar data ceklist	1. Rh (+) 2. Rh (-)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan golongan darah ABO & Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan mendapatkan data yang relevan, maka penelitian ini menggunakan Alat yaitu metode *Slide test/ABO card, blood lancet, autoclick*, kapas kering, *alcohol swab*, lembar data ceklist, reagen Anti-A, Anti-B, dan Anti-D. Serta metode dalam mengumpulkan data penelitian ini ialah memakai data primer yang dilakukan dengan memeriksa golongan darah serta menulis hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus di lembar ceklist secara langsung.

G. Metode dan Pengolahan Analisis Data

1. Metode Pengolahan ³⁵Data

Metode pengolahan data adalah suatu metode yang dipakai untuk melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk mendapat informasi, serta melaksanakan kegiatan atau operasi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Muhamad, 2024).

a. Mengumpulkan Data (*collecting*)

Peneliti melakukan pengumpulan data primer terkait ahasil apemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan di Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani yogyakarta, tahun 2025.

b. Pengeditan (*Editing*)

Melakukan penyuntingan data (*editing*) agar sesuai dengan tujuan penelitian. Editing merupakan kegiatan pengecekan kembali data dan menyusun sumber data yang telah diperoleh.

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Memberikan kode terhadap data yang telah diperoleh. Pemberian kode ini memiliki manfaat dalam proses penginputan data. Pada penelitian ini, peneliti memberi kode angka. Kode yang diterapkan ialah.

1) Golongan Darah ABO

1 = A

2 = B

3 = O

4 = AB

2) Golongan Darah Rhesus

1 = Rhesus Positif

2 = Rhesus Negatif

d. Memasukan Data (*Entry Data*)

Kegiatan memindahkan data yang sudah terkumpul dari *Microsoft Excel* kedalam program SPSS versi 22, lalu berikutnya bisa dilaksanakan analisa.

e. Membuat tabulasi (*Tabulating*)

Tabulating ialah kegiatan menginput data hasil penelitian kedalam tabel.

f. Pembersihan (*cleaning*)

Data yang sudah dioleh selanjutnya diperiksa ulang oleh peneliti untuk meminimalisir kekeliruan.

2. Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis univariat, yang bertujuan menganalisis variabel yang ada dengan menghitung distribusi frekuensi golongan darah melalui program SPSS versi 22, dengan rumus (Notoatmodjo, 2018):

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P: persentase

F : frekuensi kategori

N: Total Sampel

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman yang mengarahkan perancangan dan pelaksanaan riset. Prinsip ini menjadi landasan dalam mengumpulkan data serta mempublikasikan temuan penelitian (Pujiati, 2024). Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan Layak Etik oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/113/KEP/IV/2025. Etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Informed consent*

Kesepakatan antara peneliti dan responden diwujudkan melalui informed consent, yang diberikan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai dengan menyajikan lembar persetujuan sebagai responden.

2. Menghormati derajat manusia

Hanya jumlah pemeriksaan golongan darah Mahasiswa Ukm Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 2025 yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Kerahasian

Setiap individu berhak atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi kepada peneliti. Data yang dikumpulkan dari responden semata-mata digunakan untuk keperluan semata.

4. Memenuhi aspek keadilan

Penelitian ini dilaksanakan dengan integritas, ketelitian, dan profesionalisme, sehingga data yang disajikan benar-benar berasal dari hasil riset.

5. Tanggung jawab

Peneliti bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan, baik dari hasil pemeriksaan golongan darah yang telah di dapatkan.

6. Kemanfaatan

Peneliti melaksanakan penelitian berdasar pada pedoman penelitian dan mengurangi dampak yang bisa membuat kerugian terhadap subyek penelitian.

7. *Ethical Clearence*

Surat yang menyatakan bahwa rancangan penelitian telah memenuhi kaidah etik penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Rencana bagaimanakah peneliti melaksanakan penelitian:

1. Persiapan

- a. Pemilihan judul karya tulis ilmiah bersama dosen bimbingan.
- b. Memajukan lembar kesepakatan judul.
- c. Mempersiapkan surat izin untuk studi pendahuluan.
- d. Membuat proposal dengan bimbingan serta menyusun dari pendahuluan, tinjauan pustaka, hingga metode penelitian.
- e. Bimbingan serta membuat proposal karya tulis ilmiah meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, serta metode penelitian.
- f. Mempersiapkan administrasi untuk ujian proposal sesudah mendapatkan persetujuan .
- g. Melaksanakan ujian proposal.

2. Pelaksanaan

- a. Mengurus izin *Ethical Clearence*.
- b. Mempersiapkan serta memajukan surat izin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melaksanakan pengambilan data di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani, lalu mengolah data dengan memakai aplikasi SPSS versi 22.

3. Pelaporan

- a. Menyusun Bab IV. dan Bab V.
- b. Konsultasi dengan dosen bimbingan.
- c. Mempersiapkan untuk ujian hasil.
- d. Melaksanakan ujian hasil.
- e. Menyelesaikan revisi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan menggunakan pengambilan data primer, dengan melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus metode *Slide/ABO card* langsung ke responden. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 April 2025, hasil analisis data penelitian golongan darah ABO dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

1. Golongan darah ABO

Hasil penelitian berdasarkan golongan darah ABO pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Golongan Darah ABO Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Golongan Darah ABO	Jumlah	Persentase (%)
A	9	37,5 %
B	5	20,8 %
O	10	41,7 %
AB	0	0 %
Total	24	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki golongan darah O sebanyak 9 orang (41,7%), golongan darah A sebanyak 9 orang (37,5%), golongan darah B sebanyak 10 orang (20,8%), dan yang bergolongan darah AB 0 (0%).

2. Golongan darah Rhesus

Hasil penelitian berdasarkan golongan darah Rhesus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Golongan Darah Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Golongan Darah Rhesus	Jumlah	Persentase (%)
Rhesus Positif	24	100%
Rhesus Negatif	0	0%
Total	24	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki golongan darah Rhesus positif sebanyak 24 orang (100,0%) dan tidak ada yang memiliki Rhesus negatif (0,0%).

A. Pembahasan

1. Golongan Darah ABO

Setelah dilakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, didapatkan hasil pada tabel 4.1 dengan persentase terbanyak pada golongan darah ABO adalah golongan darah O yaitu (41,7%), kemudian disusul oleh golongan darah A sebanyak (37,5%), setelah itu golongan darah B dengan (20,8%), dan terakhir adalah golongan darah AB dengan persentase (0%). Distribusi tertinggi yang diperoleh pada penelitian ini adalah golongan darah O sedangkan distribusi terendah adalah golongan darah AB.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natsir (2022) dengan hasil pemeriksaan golongan darah terbanyak adalah golongan darah O (43,3%), disusul golongan darah A (33,3%), selanjutnya golongan darah B (16,7%) dan golongan darah AB (6,7%). Hal yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hikma *et al.*, (2021) dengan hasil bahwa golongan darah yang mendominasi yaitu golongan darah O (31,0%), disusul

golongan darah A (30,5%), selanjutnya golongan darah B (26,7%), dan terakhir golongan darah AB (11,8%). Hasil yang serupa juga didapatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Anastasia *et al.*, (2024) dengan persentase hasil pemeriksaan golongan darah terbanyak adalah golongan darah O (36,9%), selanjutnya golongan darah A (30,5%), golongan darah B (27.1%), dan golongan darah AB (5.5%).

Dari beberapa hasil penelitian di atas, mayoritas hasil yang didapatkan adalah bergolongan darah O. Golongan darah O adalah yang paling umum secara global. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa golongan darah O adalah yang paling sering ditemukan di antara berbagai populasi. Hal ini disebabkan karena sekitar 41,22% total populasi manusia memiliki golongan darah O. Selanjutnya golongan darah A sekitar 29,41% dari populasi dunia, Kemudian golongan darah B ditemukan sekitar 23,11% populasi dunia, Terakhir golongan darah AB hanya ditemukan sekitar 6,29% (Hassan *et al.*, 2021).

Golongan darah O adalah yang terbanyak di dunia karena sifat genetik dan sejarah evolusioner populasi manusia. Sistem golongan darah ditentukan oleh gen-gen yang diwariskan dari orang tua. Golongan darah O adalah golongan darah dasar yang tidak memiliki antigen A atau B pada sel darah merah. Ini membuat golongan darah O dapat diwariskan secara lebih umum karena hanya memerlukan satu salinan gen O dari salah satu orang tua. Distribusi golongan darah sangat bervariasi di berbagai wilayah dan populasi (Kamelia, 2025). Beberapa teori yang menyatakan bahwa golongan darah O merupakan golongan darah yang paling awal dan golongan A, B, AB berasal dari mutasi golongan darah O. Faktor genetik, lingkungan, dan sejarah memainkan peranan penting dalam penentuan distribusi golongan darah (Levin, 2022).

2. Golongan darah Rhesus

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil dengan persentase terbanyak didominasi oleh golongan darah Rhesus positif yaitu (100,0%), dan tidak ada yang memiliki golongan darah Rhesus negatif (0,0%). Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2021) dengan hasil pemeriksaan didominasi oleh golongan darah Rhesus positif dengan persentase yaitu (100%). Hal yang serupa juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2024) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa persentase golongan darah Rhesus positif sebanyak (99%) dan golongan darah Rhesus negatif yaitu (1%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pambayun (2019) dalam hasil pemeriksaannya golongan darah Rhesus yang mendominasi adalah golongan darah Rhesus positif dengan persentase yaitu (100%) (Pratiwi *et al.*, 2022).

Golongan darah Rhesus positif lebih mendominasi dibandingkan dengan Rhesus negatif, hal ini karena jumlah pemilik darah Rhesus negatif diseluruh dunia sekitar 15% untuk ras Kaukasia, Afrika sebanyak 5-8% dan Asia diperkirakan kurang dari 2%. Golongan darah Rhesus positif lebih umum dibandingkan dengan Rhesus negatif karena Rhesus positif bersifat dominan sedangkan golongan darah Rhesus negatif bersifat resesif. Populasi Rhesus di Indonesia sesuai laporan dari Kemenkes RI tahun 2016, terlihat yakni presentase Rhesus positif berjumlah (99,9%), sementara presentase Rhesus negatif hanya (0,1%) (Infodatin, 2016). Sehingga faktor genetik mempengaruhi seseorang memiliki golongan darah Rhesus positif atau Rhesus negatif. Oleh karena itu pemeriksaan golongan darah dilakukan untuk menentukan tipe golongan darah yang dimiliki (Pratiwi *et al.*, 2022).

Penyesuaian golongan darah merupakan suatu keharusan yang penting dalam proses transfusi darah. Hal ini bertujuan untuk mencegah komplikasi yang mungkin timbul akibat transfusi serta untuk memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh melalui pemahaman terkait golongan darah. Pengetahuan mengenai golongan darah memiliki peran yang sangat krusial untuk memastikan kesesuaian transfusi darah yang tepat. Ketidakesesuaian golongan darah sistem ABO dan Rhesus dalam pemberian transfusi darah dapat mengakibatkan reaksi transfusi imunologis seperti anemia hemolisis, gagal ginjal, syok, bahkan hingga mengakibatkan kematian. Sehingga sangat penting untuk mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki untuk

meminimalkan ketidaksesuaian golongan darah saat pemberian transfusi darah (Kurniawan *et al.*, 2023).

Pada pemeriksaan tipe golongan darah setiap orang berbeda-beda, golongan darah A akan mengalami aglutinasi dengan reagen anti-A yang menandakan adanya antigen A dalam sel darah merah. Pada golongan darah B akan terjadi aglutinasi jika ditambahkan dengan reagen anti-B yang menandakan adanya antigen B dalam sel darah merah. Golongan darah O jika ditambahkan reagen anti-A maupun anti-B maka tidak akan terjadi aglutinasi yang menandakan tidak adanya antigen A maupun antigen B dalam sel darah merah. Pada golongan darah AB akan terjadi aglutinasi jika ditambahkan reagen anti-A dan anti-B yang menandakan adanya antigen A dan antigen B dalam sel darah merah. Individu yang memiliki Rhesus positif menunjukkan bahwa darah mereka mengandung antigen D, yang akan terdeteksi dengan reagen anti-D dengan terjadinya aglutinasi (Dian Fita Lestari *et al.*, 2020).

B. Keterbatasan

1. Kesulitan

Kesulitan dalam penelitian dengan judul “Gambaran Golongan Darah ABO Dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” yakni kesulitan dalam mencari jadwal untuk melakukan pemeriksaan golongan darah terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang mana terdiri dari mahasiswa dengan berbagai program studi, sehingga ketidaksesuaian jadwal antara peneliti dengan para responden yang akan diperiksa golongan darahnya, dan juga harus menyesuaikan dengan jadwal penggunaan Laboratorium yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan kesepakatan dan penyesuaian terkait dengan dilakukannya pemeriksaan golongan darah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Kelemahan

Kelemahan dari penelitian ini dengan judul “Gambaran Golongan Darah ABO Dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” yaitu menggunakan metode pemeriksaan dengan slide tes dimana pada penelitian terdahulu metode ini dinyatakan memiliki kekurangan terhadap kasus pada antigen yang bereaksi lemah. Namun metode ini lebih banyak digunakan karena lebih praktis dan cepat dalam menentukan tipe golongan darah sistem ABO dan Rhesus dan dapat digunakan sebagai penentu golongan darah awal apabila pemeriksaan dilakukan didalam atau diluar ruangan. Penelitian ini memiliki jumlah sampel dan populasi yang relatif kecil sehingga hasil yang didapatkan kurang beragam.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan judul “Gambaran Golongan Darah ABO Dan Rhesus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Persentase hasil pemeriksaan golongan darah ABO unit kegiatan mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu golongan darah O sebanyak 10 responden (41,7%), golongan darah A sebanyak 9 responden (37,5%), golongan darah B sebanyak 5 responden (20,8%) dan golongan darah AB 0 responden (0,0%).
2. Persentase hasil pemeriksaan golongan darah Rhesus unit kegiatan mahasiswa (UKM) futsal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu memiliki golongan darah Rhesus positif dengan persentase (100,0%) dan tidak ada yang memiliki Rhesus negatif (0,0%).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan
Diharapkan bisa digunakan untuk bahan pustaka atau pembelajaran dan kajian tentang gambaran pemeriksaan golongan darah sehingga dapat juga mendukung teori-teori mengenai pemeriksaan golongan untuk mata kuliah serologi golongan darah dan seleksi donor.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Diharapkan adanya penelitian selanjutnya terkait perkembangan penelitian tentang tema pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pada unit kegiatan

mahasiswa (UKM) lainnya yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sehingga dapat menambah jumlah populasi yang digunakan karena dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi dan beragam.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

GAMBARAN GOLONGAN DARAH ABO DAN RHESUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) FUTSAL UNIVERSITAS JENDREAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
3	Mira Mira, Izma Daud, Rinda Asmarani Nur Asih. "Correlational Analysis: Knowledge, Training, and Attitude Towards First Aid Injuries Among Students of Astate Senior High School in Banjarmasin", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	2%
4	jurnal.politeknikpajajaran.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
6	stikesbanyuwangi.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unjaya.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltekkespalembang.ac.id Internet Source	1%
9	journal.uhamka.ac.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	es.scribd.com Internet Source	1 %
12	artikelkeren.com Internet Source	1 %
13	indonesiabaik.id Internet Source	1 %
14	idoc.pub Internet Source	<1 %
15	Denisa Armayanti, Nur'Aini Purnamaningsih, Yuli Astuti. "Gambaran Penanguhan Pendoron di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022", Jurnal Sehat Mandiri, 2023 Publication	<1 %
16	Ramdhani M. Natsir. "PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DENGAN MEDIA BOOKLET DI SD NEGERI 1 PASSO", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	<1 %
17	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.biotifor.or.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 21 | repositori.usu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 22 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Student Paper | <1 % |
| 23 | academicjournal.yarsi.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 24 | Endang Pratiwi, Ni Ken Ritchie, Heri Wibowo.
"Deteksi Varian Rhesus Dweak pada Populasi
Rhesus Negatif di Provinsi DKI Jakarta", MEDIA
ILMU KESEHATAN, 2023
Publication | <1 % |
| 25 | forestbefore.icu
Internet Source | <1 % |
| 26 | Agnes Felicia Lubis, Mustika Sari H Hutabarat,
Margareta Haiti, Lidwina Septie Ch, Visensius
Krisdianilo. "EDUKASI DAN PEMERIKSAAN
GOLONGAN DARAH SERTA HEMOGLOBIN
PADA REMAJA SEBAGAI LANGKAH AWAL
LITERASI KESEHATANPADA PENCEGAHAN
ANEMIA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri),
2025
Publication | <1 % |
| 27 | Pipin Supenah, Ikhwani Ikhwani, Fiki
Setiawan. "Skrining Bank Darah untuk
Pemeriksaan Golongan Darah di Kelurahan
Tukmudal Kecamatan Sumber", Jurnal
Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat
(PKM), 2024
Publication | <1 % |
| 28 | Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper | <1 % |

29	hendrisuman.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	ojs.umada.ac.id Internet Source	<1 %
31	123dok.com Internet Source	<1 %
32	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
33	elvandri.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
35	kalingga21.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
37	Fajar Bakti Kurniawan, Afika Herma Wardani, Rudolfo Tubalawony, Yulianus Wima Krisna Alfreda. "PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH ABO PADA ANAK SD YPK WIBONG DI KAMPUNG TABLANUSU DISTRIK DEPAPRE", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2023 Publication	<1 %
38	core.ac.uk Internet Source	<1 %
39	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
40	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

41	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
42	Elpira Asmin, Rosdiana Mus, Sulfiana Sulfiana, Mutmainnah Abbas, Lidya Saptanno, Dominique Mayliana Lewedalu. "PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI BEKAL KESELAMATAN DIRI", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025 Publication	<1 %
43	biolab-medical.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
45	disdukcapil.bandaacehkota.go.id Internet Source	<1 %
46	fahmi.blog.uma.ac.id Internet Source	<1 %
47	idnmedis.com Internet Source	<1 %
48	prosiding.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
50	Supriyanto, Supriyanto, Soeharso, N, Achadiati, N. "Kajian Evaluasi Program Penyuluhan Pupuk Bokashi di Kelompok Tani Angulir Hasto, Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2015 Publication	<1 %

51 ar.scribd.com Internet Source <1 %

52 fahmisheika.wordpress.com Internet Source <1 %

53 id.123dok.com Internet Source <1 %

54 jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id Internet Source <1 %

55 repository.umsu.ac.id Internet Source <1 %

56 Dewi Nur Anggraeni. "Gambaran Pengetahuan Golongan Darah Untuk Memenuhi Kebutuhan Transfusi Darah", Jurnal Sehat Mandiri, 2022
Publication <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA